

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara umum dapat dilihat dari empat jenis keterampilan, yaitu membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara, begitu pun dengan kemampuan menggunakan bahasa Jepang. Sutedi (2011:39) menyatakan bahwa “siswa bahasa Jepang dituntut menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu *hanasu ginou* (berbicara), *yomu ginou* (membaca), *kiku ginou* (mendengar) dan *kaku ginou* (menulis). Dimana kemampuan ini saling terkait satu sama lain.” Begitu juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Danasasmita (2009:4) disebut “*Yon ginou/四技能*” yang meliputi kemampuan menyimak (*Kiku Nouryoku/聞く能力*), berbicara (*Hanasu Nouryoku/話す能力*), membaca (*Yomi Nouryoku/読み能力*), dan menulis (*Kaki Nouryoku/書き能力*).

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki banyak peminat untuk mempelajarinya, berdasarkan survei dari *The Japan Foundation* yang dilakukan pada tahun 2015 diketahui bahwa ada sebanyak 745.125 pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Hal ini menunjukkan akan banyaknya peminat pembelajar bahasa Jepang yang ada di Indonesia. Tetapi struktur kalimat yang digunakan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki sedikit perbedaan yang membuat beberapa orang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Renariah (2017) menyatakan bahwasanya bahasa Jepang memiliki karakteristik bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Diantaranya adalah pada struktur kalimat, bahasa Jepang memiliki bentuk struktur kalimat berbentuk SKOP (Subjek, Keterangan, Objek, Predikat) sedangkan bahasa Indonesia memiliki bentuk struktur kalimat berbentuk SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan).

Kemudian salah satu dari empat kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa yang juga berhubungan dengan penguasaan tata bahasa maupun struktur kalimat dalam penggunaannya yaitu kemampuan menulis. Dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk mengungkapkan pendapat atau gagasan yang dilakukan secara tertulis. Kemampuan menulis dalam bahasa Jepang dapat diterapkan ke dalam pembuatan karangan atau pidato yang disebut dengan *sakubun*. Di dalamnya menyangkut komponen kebahasaan seperti huruf, kosakata, dan tata bahasa. Dalam buku Bahasa Laporan Penelitian, dikemukakan oleh Sugihastuti (2000:29) bahwa “tata bahasa merupakan salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan implementasi bahasa Jepang secara tertulis dan lisan.”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Prihatin (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Kemampuan *Bunpou* Terhadap Kemampuan *Sakubun* pada Mahasiswa Semester IV Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang” dengan hasil yang didapat adalah antara kemampuan tata bahasa (*bunpou*) dengan kemampuan *sakubun* pada mahasiswa semester IV angkatan tahun 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang saling berkorelasi, tetapi pengaruh kemampuan tata bahasa (*bunpou*) *chukyu zenhan* terhadap kemampuan *sakubun chukyu zenhan* kecil. Sedangkan penelitian dengan tema yang sama yang menyangkut kemampuan menulis bahasa Jepang juga pernah dilakukan oleh Rachma (2019) dengan judul penelitian “Korelasi antara Kebiasaan Membaca Teks Bahasa Jepang dengan Kemampuan Menulis *Essei Sakubun*” dengan diketahui hasil bahwa tingkat hubungan kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan kemampuan menulis mahasiswa memiliki hubungan yang sangat lemah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dini, Desvalini, dan Meira (2018) dengan Hubungan Penguasaan *Bunkei* dengan Kemampuan *Sakubun* Siswa Kelas XI SMA Negeri Padang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan diketahui hasil tingkat korelasi yang kuat namun diikuti dengan hasil pembelajaran siswa yang termasuk kategori kurang.

Dari tiga hasil penelitian sebelumnya tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa memang benar terdapat hubungan antara penguasaan tata bahasa Jepang dengan keterampilan menulis bahasa Jepang, kemudian dengan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis bahasa Jepang, serta pada penguasaan pola kalimat dengan kemampuan menulis. Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebutlah yang akhirnya menjadi salah satu dasar pemikiran dari peneliti bahwa keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penguasaan tata bahasa Jepang, kebiasaan membaca teks bahasa Jepang, dan pola kalimat bahasa Jepang.

Penelitian ini akan berfokus pada pencarian ada tidaknya hubungan antara penguasaan tata bahasa dengan keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang dan mengidentifikasi jenis hubungan antara keduanya. Hal ini juga didasari oleh pengalaman peneliti yang menemui permasalahan dalam menulis teks (esai) bahasa Jepang dimana berkaitan dengan penguasaan tata bahasa Jepang.

Selanjutnya untuk mendukung argumen peneliti dan mencari tahu apakah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga menemui permasalahan yang sama, oleh karenanya peneliti menyebarkan angket sederhana pada tanggal 15 Januari 2021 kepada 34 orang peserta responden yang terdiri dari 10 orang mahasiswa dari angkatan 2019, 10 orang mahasiswa dari angkatan 2018, dan 14 orang mahasiswa dari angkatan 2017. Dengan hasil sebagai berikut,

Diagram 1. 1 Angket Pendahuluan Nomor 1

Apakah anda menemui kesulitan ketika menulis teks dalam bahasa Jepang ?

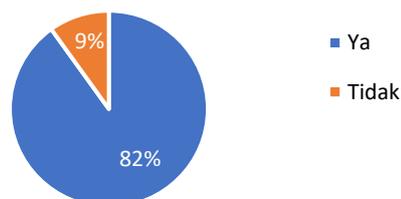
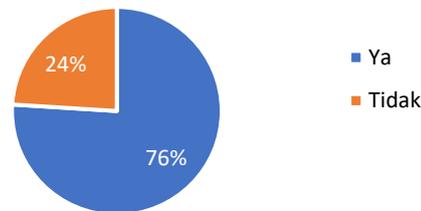


Diagram 1. 2 Angket Pendahuluan Nomor 2

Apakah menurut Anda kemampuan dalam menulis teks essei bahasa Jepang dan pemahaman akan tulisan teks bahasa Jepang dipengaruhi oleh penguasaan tata bahasa Jepang?



Berdasarkan angket yang telah disebar, hasil yang didapatkan adalah sebanyak 82% responden berpendapat bahwa mereka merasakan kesulitan ketika menulis teks (esai) dengan bahasa Jepang. Kemudian hasil angket selanjutnya menunjukkan sebanyak 76% responden berpendapat bahwa kemampuan menulis teks (esai) dan pemahaman akan tulisan teks dengan bahasa Jepang dipengaruhi oleh penguasaan tata bahasa Jepang.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara penguasaan tata bahasa (*bunpou*) dengan keterampilan menulis teks bahasa Jepang pada mata kuliah *Essei Sakubun*. Dilatar belakangi oleh hasil angket pendahuluan tersebut, peneliti berkeinginan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara penguasaan tata bahasa (*bunpou*) terhadap keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang pada mata kuliah *Essei Sakubun*, dengan judul penelitian hubungan penguasaan tata bahasa terhadap keterampilan menulis pada mata kuliah *Essei Sakubun* (Studi Korelasi pada Mahasiswa Tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan tata bahasa Jepang pada mata kuliah *Chukyu Bunkei* mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang pada mata kuliah *Essei Sakubun* mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021 *Sakubun* ?
3. Apakah ada pengaruh penguasaan tata bahasa Jepang terhadap keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk mencegah terjadinya perluasan pada penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan tata bahasa (*bunpou*) yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Chukyu Bunkei* milik mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.
2. Keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa berupa nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Essei Sakubun* milik mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.

3. Korelasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil pengolahan data dari hasil data nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Chukyu Bunkei* dengan hasil data nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Essei Sakubun* yang diolah dengan menggunakan pengolahan data secara statistik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk memecahkan masalah pada penelitian ini, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penguasaan tata bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.
2. Mengetahui keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.
3. Mengetahui adanya pengaruh penguasaan tata bahasa Jepang terhadap keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup bahasa Jepang khususnya penjelasan dalam lingkup korelasi antara penguasaan tata bahasa dengan keterampilan menulis teks (esai) bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu membantu bagi pengajar dalam menentukan metode serta media pengajaran yang tepat kedepannya dengan pembahasan materi atau pembelajaran yang berkaitan tentang tata bahasa Jepang dan menulis (esai).

b. Bagi pembelajar

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam menumbuhkan minat belajar mandiri khususnya dalam mempelajari dan menguasai tata bahasa Jepang dan keterampilan untuk menulis teks (esai).

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikaji lebih lanjut melalui pendekatan dan variabel yang ikut mempengaruhi penguasaan tata bahasa Jepang, misalnya dapat dikaji dengan melalui pendekatan eksperimen dan variabel berbeda seperti *bunpou* dengan *dokkai* dan lainnya.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penjelasan berupa teori-teori menurut para ahli mengenai pengertian penguasaan tata bahasa, pengertian tata bahasa Jepang, dan keterampilan menulis. Selanjutnya berisi tentang informasi mengenai mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta yaitu *Chukyu Bunkei* dan *Essei Sakubun*. Terakhir berisi beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Hal itu meliputi pendekatan penelitian, hipotesis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan terakhir teknik analisis data serta hasil penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi analisis data yang di dalamnya terdapat pengujian data uji kompetensi kedua mata kuliah, pengujian normalitas data, pengujian korelasi yang dibantu dengan *software* SPSS 25 kemudian pengujian hipotesis penelitian beserta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta dicantumkan saran yang kemudian diajukan sehingga dapat dikembangkan menjadi bahan penelitian di masa yang akan datang.